

# ANALISIS EKSTERNALITAS PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA MEDANG ARA, KECAMATAN KARANG BARU, KABUPATEN ACEH TAMIANG, PROVINSI ACEH

Auliya Rafiansyah<sup>1</sup>, M. Syarif Rafinda<sup>2\*</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Islam Sumatera Utara

E-mail : <sup>1</sup>auliyarafi12@gmail.com ; <sup>2\*</sup>rafinda@yahoo.com

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang analisis eksternalitas perkebunan kelapa sawit dilihat dari sosial ekonominya, yaitu tingkat partisipasi kerja dan pendapatan perkapita. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Sampel yang digunakan yaitu masyarakat sekitar perkebunan yang terletak di Desa Medang Ara. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu Proportioned Stratified Random Sampling (pengambilan sampel secara starata tidak proporsional), populasi dari penelitian ini adalah masyarakat sekitar perkebunan kelapa sawit, sampel yang digunakan yaitu masyarakat yang bekerja di perkebunan dan yang bekerja diluar perkebunan. Analisis data yang digunakan yaitu Skala Likert dan analisis dampak dalam buku Mursid Raharjo (2007:122).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ditinjau dari indikator tingkat partisipasi kerja memberikan dampak positif dan dari perhitungan tingkat partisipasi kerja dengan hasil 148%. (2) Pendapatan perkapita dengan adanya perkebunan memberikan dampak perubahan lapangan kerja berupa peningkatan pendapatan, serta hasil dari pendapatan perkapita dengan hasil Rp 430.000,-.

**Kata Kunci** : Eksternalitas Perkebunan Kelapa Sawit, Tingkat Partisipasi Kerja, Pendapatan Perkapita.

## PENDAHULUAN

Tanaman kelapa sawit mulanya berasal dari wilayah Afrika Barat. Kelapa sawit pertama kali diperkenalkan di

Indonesia oleh pemerintah Belanda pada tahun 1848. Perintis usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah Andrien Hallet (orang Belgia), kemudian budidaya yang dilakukannya diikuti oleh K.schadt yang menandai lahirnya perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Perkebunan kelapa sawit pertama berlokasi di Sungai Liput (Aceh Tamiang) dan di Tanah Itam Ulu (Deli).

Perkebunan merupakan salah satu sub sektor strategis yang secara ekonomis, ekologis dan sosial budaya memainkan peranan penting dalam pembangunan nasional. Ditinjau dari aspek produksi, hasil produksi perkebunan merupakan bahan baku industri baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

Provinsi Aceh merupakan salah satu daerah sentra produksi kelapa sawit di Indonesia yang mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir, ditandai dengan peningkatan luas areal tanam kebun kelapa sawit dari tahun ke tahun. Kondisi iklim dan tersedianya lahan yang sesuai untuk lahan perkebunan kelapa sawit turut mendukung Aceh menjadi salah satu daerah pengembangan perkebunan kelapa sawit.

Sub-sektor perkebunan kelapa sawit di Aceh sangat pesat perkembangannya dilihat dari luas areal tanam dan produksi minyak sawit. Luas areal tanam perkebunan kelapa sawit di Aceh pada tahun 2015 mencapai 430.903 ha, dengan produksi minyak sawit tercatat sebesar 896.684 ton/tahun. Tingginya perkembangan sub-sektor perkebunan di Aceh mempengaruhi jumlah perkebunan kelapa sawit. (Direktorat Jenderal Perkebunan Indonesia, 2015).

Perkembangan luas areal tanam dan produksi minyak sawit di Provinsi Aceh tahun 2013-2015 dapat dilihat di tabel :

Tabel 1. Luas Areal Produksi Kelapa Sawit Berdasarkan Status Pengusahaan Tahun 2013-2015

Uraian	2013		2014		2015	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
<b>Perk. Rakyat</b>	198.246	345.893	207.155	369.131	215.717	390.877
<b>Perk. Negara</b>	39.194	67.304	40.298	61.703	41.434	63.000
<b>Perk. Swasta dan Asing</b>	159.204	404.328	166.420	423.020	173.755	442.807
<b>Total</b>	<b>396.644</b>	<b>817.525</b>	<b>413.873</b>	<b>853.855</b>	<b>430.903</b>	<b>896.684</b>

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan Indonesia tahun 2013 - 2015

Provinsi Aceh memiliki beberapa wilayah kabupaten yang mengembangkan sektor perkebunan kelapa sawit salah satunya Kabupaten Aceh Tamiang dengan luas areal perkebunan kelapa sawit pada tahun 2013 yaitu 18.822 ha, total produksi mencapai 194.512 ton/tahun. Terdapat sejumlah perusahaan perkebunan dan pabrik kelapa sawit (PKS). Kecamatan Karang Baru merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Tamiang yang memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit 1.151 ha dan jumlah produksi 35.443 ton/tahun.

Desa Medang Ara merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Aceh Tamiang yang terkena dampak eksternalitas dari keberadaan perkebunan kelapa sawit baik dampak positif maupun dampak negatif. Keberadaan perkebunan akan berdampak terhadap masyarakat baik bersifat sosial maupun bersifat ekonomi.

## METODE PENELITIAN

### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Medang Ara, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh. Penentuan lokasi penelitian ini ditetapkan secara *purposive* (disengaja) karena terdapat perkebunan kelapa sawit. Adapun waktu pelaksanaan penelitian

dilakukan dibulan Desember 2016 sampai bulan Februari 2017.

### 2. Metode Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *Proportioned Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel secara strata tidak proporsional), dimana populasi dari penelitian ini adalah masyarakat sekitar perkebunan. Responden dalam penelitian ini meliputi masyarakat biasa (penduduk setempat, karyawan perusahaan) dan Pejabat yang berwenang (Kepala Desa/Staf Kecamatan).

Penentuan jumlah sampel digunakan perumusan *Slovin*, adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$\alpha$  = Nilai Presisi (ditentukan 18%)

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

$$n = \frac{450}{1 + 450(0,18)^2}$$

$$n = \frac{450}{1 + 450(0,18)^2}$$

$$n = \frac{450}{1 + 450(0,0324)}$$

$$n = 31$$

Berikut Jumlah sampel yang diambil :

Tabel 2. Penentuan Sampel

No	Responden	Jumlah Sampel
1	Kepala Desa	1
2	Karyawan Perkebunan	15
3	Penduduk Setempat	15
	Jumlah	31

Variabel dan indikator ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Sosial	Tingkat Partisipasi Kerja
2.	Ekonomi	Pendapatan perkapita

Sumber: Mursid Raharjo, 2007

**3. Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer dan data sekunder.

**4. Metode Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk mengetahui dampak eksternalitas perkebunan terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Medang Ara Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

Untuk menyelesaikan masalah 1 yaitu dampak sosial (tingkat partisipasi kerja) digunakan metode analisis tingkat partisipasi kerja dalam buku Mursid Raharjo, yaitu :

1. Menghitung Tingkat Partisipasi Kerja

Menghitung ketenagakerjaan dapat dilihat dari jumlah tingkat partisipasi kerja. Tingkat partisipasi kerja bertujuan untuk melihat dampak penyerapan tenaga kerja bagi penduduk Desa Medang Ara atas hadirnya perkebunan kelapa sawit.

$$TPK = \frac{\sum Ak}{\sum Tk} \times 100 \%$$

Keterangan:

- TPK=Tingkat partisipasi kerja, (%)
- $\sum Ak$ =Jumlah angkatan kerja (jiwa)
- $\sum Tk$ =Jumlah tenaga kerja (jiwa)
- (Mursid Raharjo, 2007:123)

Untuk menyelesaikan masalah 2 yaitu dampak ekonomi (pendapatan

perkapita) digunakan metode analisis pendapatan perkapita dalam buku Mursid Raharjo, yaitu :

2. Pendapatan Perkapita

Menghitung pendapatan perkapita untuk melihat dampak perubahan lapangan kerja yang terjadi pada masyarakat di desa Medang Ara sejak adanya perkebunan kelapa sawit di daerah tersebut.

$$Y = \frac{y}{A}$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan perkapita (Per bulan)
- y = Total pendapatan keluarga, (Rp/bulan)
- A = Jumlah tanggungan keluarga, (jiwa atau kapita)
- (Mursid Raharjo, 2007:122)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Karakteristik Responden**

**1.1. Umur Responden**

Umur dikategorikan atas 3 kelompok, yaitu umur muda (0-14 tahun), umur produktif (15-59 tahun) dan umur tua ( $\geq$  60 tahun). Karakteristik responden berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Karakteristik Responden menurut Umur Desa Medang Ara 2017

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah Sampel(Orang)	Persentase (%)
1	0-14	0	0,00
2	15-59	27	87,10
3	>60	4	12,90
Total		31	100

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2017

Dari Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik umur responden di Desa Medang Ara lebih banyak berusia antara 15-59 tahun yaitu sebanyak 27 orang atau 87,10%.

**1.2. Tingkat Pendidikan Responden**

Pendidikan Responden yang menjadi objek penelitian di kelompokkan atas 4 (empat) kelompok, terdiri dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Untuk melihat karakteristik Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Medang Ara

Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 5. Karakteristik Responden menurut Pendidikan Desa Medang Ara 2017

No.	Pendidikan	Jumlah Sampel (Orang)	Persentase (%)
1	SD	2	6,45
2	SMP	4	12,90
3	SMA	20	64,52
4	Perguruan Tinggi	5	16,13
Total		31	100

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2017

Pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan yang paling banyak adalah tingkat SMA sebanyak 20 orang atau 64,52 %.

### 1.3. Pekerjaan Responden

Pekerjaan Responden yang menjadi objek penelitian dikelompokkan atas empat kelompok, terdiri dari karyawan perkebunan, petani, wiraswasta dan PNS. Untuk lebih jelasnya karakteristik pekerjaan responden Desa Medang Ara Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 6. Karakteristik Responden menurut Pekerjaan Desa Medang Ara 2017

No.	Pekerjaan	Jumlah Sampel (Orang)	Persentase (%)
1	Karyawan Perkebunan	15	48,40
2	PNS	4	12,90
3	Petani	6	19,35
4	Wiraswasta	6	19,35
Total		31	100

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2017

Pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa pekerjaan responden yang paling banyak di Desa Medang Ara adalah karyawan perkebunan sebanyak 15 orang atau 48,40%.

### 1.4. Jumlah Tanggungan Responden

Jumlah tanggungan merupakan seluruh keluarga yang ditanggung responden sebagai kepala keluarga yaitu anak, istri, maupun keluarga yang tinggal bersama dalam satu rumah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 7. Karakteristik Responden menurut Jumlah Tanggungan Desa Medang Ara 2017

No.	Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah Sampel (Orang)	Persentase (%)
1	Sedikit 0-2	13	41,94
2	Sedang 3-5	14	45,16
3	Banyak $\geq 5$	4	12,90
Total		31	100

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2017

Pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa jumlah tanggungan di Desa Medang Ara yang paling banyak adalah sedang 3-5 orang yaitu sebanyak 14 orang atau 45,16 %.

### 1.5. Lama Tinggal di Daerah Penelitian Responden

Lama tinggal di daerah penelitian menjadi objek penelitian yang dikelompokkan menjadi 6 kelompok, untuk lebih jelasnya karakteristik responden yang lama tinggal di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Karakteristik Responden menurut Lama Tinggal di Daerah Penelitian Desa Medang Ara 2017

No.	Tinggal di daerah penelitian (Tahun)	Jumlah Sampel (Orang)	Persentase (%)
1	1-10	5	16,12
2	11-20	6	19,35
3	21-30	4	12,91
4	31-40	7	22,59
5	41-50	5	16,13
6	$\geq 50$	4	12,90
Total		31	100

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2017

Pada Tabel 8 dapat diketahui bahwa jumlah lama tinggal responden di Desa Medang Ara yang paling banyak adalah 31-40 tahun yaitu sebanyak 7 orang atau 22,59 %.

## 2. Analisis Eksternalitas Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Tingkat Partisipasi Kerja

### 2.1 Persepsi Responden Terhadap Tingkat Partisipasi Kerja

Eksternalitas yang di timbulkan akibat adanya perkebunan yaitu terhadap kondisi sosial berupa tingkat partisipasi kerja, dengan melihat ini diketahui

seberapa besar pengaruh perkebunan tersebut terhadap penyerapan tenaga kerja masyarakat sekitar di Desa Medang Ara. Dampak penyerapan tenaga kerja ini dapat berupa langsung dengan menjadikan masyarakat sekitar sebagai karyawan perusahaan atau dampak tidak langsung dengan timbulnya usaha-usaha baru di sekitar perkebunan di Desa Medang Ara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui persepsi responden mengenai eksternalitas perkebunan terhadap tingkat partisipasi kerja melalui tabel dibawah ini :

Tabel 9. Persepsi responden mengenai eksternalitas perkebunan terhadap tingkat partisipasi kerja

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Menurut Bapak/Ibu dengan adanya perkebunan di sekitar tempat tinggal mampu menciptakan peluang kerja bagi masyarakat sekitar perkebunan.	6 19%	18 58%	6 19%	1 4%	
2	Tenaga Kerja yang berada di perkebunan merupakan warga sekitar perkebunan		8 25%	14 46%	9 29%	
3	Sebagian tenaga kerja yang bekerja di perkebunan merupakan pendatang dan migrant yang dibawa perkebunan	15 48%	12 39%	4 13%		
4	Peluang untuk bekerja di perkebunan cukup besar		10 32%	18 58%	3 10%	
5	Adanya perkebunan meningkatkan taraf hidup masyarakat		13 41%	14 46%	4 13%	
6	Adanya perkebunan mempengaruhi lowongan tenaga kerja yang beragam bagi masyarakat sekitar perkebunan	2 7%	19 61%	5 16%	5 16%	

Sumber: Data Primer Yang di Olah 2017

Pada tabel 9 pada pernyataan pertama yaitu adanya perkebunan di sekitar tempat tinggal mampu menciptakan peluang kerja bagi masyarakat sekitar perkebunan, terlihat pada umumnya responden menyatakan sangat setuju 6 orang atau 19%, yang menyatakan setuju sebanyak 18 orang atau 58% dan 6 orang atau 19% menyatakan netral terhadap pernyataan pertama.

Berdasarkan pernyataan kedua tenaga kerja yang berada di perkebunan merupakan warga sekitar perkebunan banyak responden yang umumnya menyatakan netral yang berjumlah 14 orang atau 46%, yang menyatakan setuju sebesar 8 orang atau 25% dan responden

yang tidak setuju sebanyak 9 orang atau 29%.

Berdasarkan pernyataan ketiga sebagian tenaga kerja yang bekerja di perkebunan merupakan pendatang dan migrant yang dibawa perkebunan mayoritas responden mengatakan setuju dengan 15 orang atau 48% yang mengatakan sangat setuju dan 12 orang atau 39% mengatakan setuju, dan sisanya 4 orang atau 13% mengatakan tidak setuju dengan pernyataan ini.

Berdasarkan pernyataan keempat peluang untuk bekerja di perkebunan cukup besar banyak responden menyatakan netral dengan jumlah 18 orang atau 58% dan yang menyatakan setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 32% dan sisanya 3 orang atau 10% menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan pernyataan kelima adanya perkebunan meningkatkan taraf hidup masyarakat, 13 orang atau 41% menyatakan setuju, 14 orang atau 46% menyatakan netral dan 4 orang atau 13% menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan pernyataan keenam adanya perkebunan mempengaruhi lowongan tenaga kerja yang beragam bagi masyarakat sekitar perkebunan, mayoritas responden setuju dengan pernyataan ini yaitu sebesar 19 orang atau 61%, yang menyatakan netral sebesar 5 orang atau sebesar 16%.

## 2.2. Menghitung Tingkat Partisipasi Kerja

Menghitung jumlah tingkat partisipasi kerja bertujuan untuk melihat dampak penyerapan tenaga kerja bagi penduduk Desa Medang Ara atas hadirnya perkebunan kelapa sawit di Desa Medang Ara. Distribusi penduduk usia 15 tahun keatas menurut status bekerja dan tidak bekerja diketahui bahwa jumlah keseluruhan tenaga kerja yang berada usia produktif (15- >60) berjumlah 723 orang ( $\sum Tk$ ). dan berdasarkan Tabel 7 juga diketahui jumlah angkatan kerja (berada pada usia produktif 15- >60) berjumlah 1070 orang.

$$TPK = \frac{\sum Ak}{\sum Tk} \times 100 \%$$

Keterangan:

TPK= Tingkat partisipasi kerja, (%)

$\sum Ak$ = Jumlah angkatan kerja, (jiwa)

$\sum Tk$ = Jumlah tenaga kerja, (jiwa)  
(Mursid Raharjo, 2007:122)

$$TPK = \frac{1070}{723} \times 100 \%$$

$$TPK = 1,48 \times 100 \%$$

$$TPK = 148 \%$$

## 3. Analisis Eksternalitas Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Perkapita

### 3.1. Persepsi Responden Terhadap Pendapatan Perkapita

Eksternalitas yang di timbulkan akibat adanya perkebunan yaitu terhadap kondisi ekonomi berupa pendapatan, dengan melihat ini diketahui seberapa besar pengaruh perkebunan tersebut terhadap pendapatan masyarakat sekitar di Desa Medang Ara. Dampak perubahan lapangan kerja semenjak adanya perkebunan mempengaruhi timbulnya sumber lapangan kerja baru yang diberikan perkebunan ke masyarakat sekitar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui persepsi responden mengenai eksternalitas perkebunan terhadap tingkat pendapatan perkapita melalui tabel dibawah ini :

Tabel 10. Persepsi responden mengenai eksternalitas perkebunan terhadap tingkat pendapatan perkapita

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Menurut Bapak/Ibu dengan adanya perkebunan mampu meningkatkan pendapatan	13 42%	16 52%	2 6%		
2	Adanya perkebunan di sekitar tempat tinggal mampu menciptakan peluang usaha	10 32%	18 58%	3 10%		
3	Usaha yang ada di sekitar perkebunan otomatis ikut berkembang karena adanya perkebunan	19 61%	12 39%			
4	Adanya perkebunan meningkatkan harga barang kebutuhan sehari-hari			9 29%	13 42%	9 29%
5	Adanya perkebunan diikuti perbaikan sarana dan prasarana yang memudahkan usaha dan transportasi	7 23%	11 36%	13 41%		
6	Tingkat persaingan usaha tinggi akibat adanya perkebunan		8 25%	17 55%	6 20%	

Sumber: Data Primer Yang di Olah 2017

Adapun semenjak adanya perkebunan membawa pengaruh ekonomi yaitu pengaruh adanya perkebunan terhadap pendapatan masyarakat di desa Medang Ara, berdasarkan hasil penelitian dari 31 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dalam pernyataan pertama adanya perkebunan mampu meningkatkan pendapatan mayoritas responden menyatakan setuju yaitu 29 orang atau sebesar 94% dan sisanya memberikan jawaban netral.

Berdasarkan pernyataan kedua Adanya perkebunan di sekitar tempat tinggal mampu menciptakan peluang usaha mayoritas responden sebesar 28 orang menyatakan setuju atau sebesar 90% dan sisanya 3 orang atau 10% memberikan pernyataan netral.

Berdasarkan pernyataan ketiga usaha yang ada di sekitar perkebunan otomatis ikut berkembang karena adanya perkebunan semua responden menyatakan setuju sebanyak 31 orang atau sebesar 100%.

Berdasarkan pernyataan keempat adanya perkebunan meningkatkan harga barang kebutuhan sehari-hari mayoritas menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 22 orang atau 71% dan sisanya 9 orang atau 29% menyatakan netral.

Berdasarkan pernyataan kelima adanya perkebunan diikuti perbaikan sarana dan prasarana yang memudahkan usaha dan transportasi mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 18 orang atau 59% dan sisanya menyatakan netral.

Berdasarkan pernyataan keenam tingkat persaingan usaha tinggi akibat adanya perkebunan banyak responden memberikan jawaban netral yaitu 17 orang atau 55% dan responden yang setuju sebesar 8 orang atau 25% dan sisa responden yang tidak setuju terhadap pernyataan keenam ini sebanyak 6 orang atau 20%.

### 3.2. Menghitung Pendapatan Perkapita

Menghitung pendapatan perkapita untuk melihat dampak perubahan lapangan kerja yang terjadi pada masyarakat di Desa Medang Ara sejak adanya perkebunan kelapasawit di daerah tersebut. Diketahui bahwa pada lampiran 1 hal 44 total pendapatan masyarakat Rp 607.000.000,- dan jumlah

beban tanggungan adalah 1.413 orang.

$$Y = \frac{Y}{A}$$

Keterangan:

Y = Pendapatan perkapita ( Per bulan)

y = Total pendapatan keluarga, (Rp/bulan)

A = Jumlah tanggungan keluarga,

(Mursid Raharjo, 2007:122)

$$Y = \frac{607.000.000}{1413}$$

$$Y = 430.000$$

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Eksternalitas Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Medang Ara, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi kerja, dengan adanya perkebunan meningkatkan tingkat partisipasi kerja melalui penyerapan tenaga kerja, jadi untuk indikator tingkat partisipasi kerja, perkebunan kelapa sawit memberikan dampak positif terhadap masyarakat di Desa Medang Ara.
2. Pendapatan perkapita, dengan adanya perkebunan memberikan dampak peningkatan pendapatan perkapita, jadi untuk indikator pendapatan perkapita, peningkatan pendapatan perkapita pengaruh adanya perkebunan belum maksimal karena tingginya jumlah beban tanggungan tiap kepala keluarga di Desa Medang Ara.

### 2. Saran

1. Perlunya peningkatan kualitas sumberdaya manusia oleh perusahaan untuk perbaikan kualitas hidup masyarakat di Desa Medang Ara kedepannya. peningkatan sumber daya manusia di Desa Medang Ara berupa bantuan bimbingan pendidikan diluar jam formal, penyaluran dana CSR untuk pembukaan usaha kecil di sekitar perkebunan atau beasiswa bagi masyarakat Desa Medang Ara yang membutuhkan dan berprestasi.
2. Masih perlu adanya pembangunan dan perbaikan infrastruktur

disemua wilayah Desa Medang Ara oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 2013. Eksternalitas, Kegagalan Pasar Dan Property Rights. Diakses melalui <http://xcontohmakalah.blogspot.co.id/2013/10/eksternalitas-kegagalan-pasar-dan.html#>. Pada Tanggal 2 Januari 2017.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. PT.Rineka Cipta. Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2011. Sosiologi Komunikasi. Prenada Media Group. Jakarta.
- BPS, 2012 . Luas Tanam dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota. BPS Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam .
- BPS, 2013 . Jumlah Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Aceh Tamiang Menurut Kecamatan. BPS Kabupaten Aceh Tamiang .
- BPS, 2013 .Jumlah Penduduk Kabupaten Aceh Tamiang Menurut Jenis Kelamin. BPS Kabupaten Aceh Tamiang .
- Desa Medang Ara. 2013. Monografi Desa Medang Ara. Kantor Desa Medang Ara. Kabupaten Aceh Tamiang.
- Direktorat Jenderal Perkebunan Indonesia, 2015. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditi Kelapa Sawit 2013-2015. Diakses melalui [http://ditjenbun.pertanian.go.id/tiny\\_mcpuk/gambar/file/statistik/2015/SAWIT%202013%20-2015.pdf](http://ditjenbun.pertanian.go.id/tiny_mcpuk/gambar/file/statistik/2015/SAWIT%202013%20-2015.pdf) Pada Tanggal 2 Januari 2017.
- Lind, Douglas A, dkk. 2014. Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi. Edisi 15. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mursa, ansky ardian. 2010. Analisis Eksternalitas Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pasar Tanjung Enim. Diakses melalui <http://digilib.unila.ac.id/8151/1/ABS-TRAK.pdf> pada tanggal 3 Januari 2017.
- Raharjo, Mursid. 2007. Memahami AMDAL. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke-10. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Suryadi, Wayan. 2016. Analisis Eksternalitas PT. Fermentech Indonesia Terhadap Tingkat Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja Masyarakat Desa Gunung Pasir Jaya Lampung Timur. Diakses melalui <http://digilib.unila.ac.id/21821/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> Pada tanggal 3 Januari 2017
- Teguh, Muhammad. 2001. Metode Penelitian Ekonomi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Umar, H. 2002. Metode Riset Perilaku Organisasi. Gramedia. Jakarta
- Walter, Nicholson. 2001. Mikro Ekonomi Intermediate & Aplikasinya. Edisi 8. Penerbit Erlangga. Jakarta.